



RENCANA STRATEGIS

**PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP
TAHUN 2020 - 2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap dapat tersusun. Renstra 2020-2024 ini merupakan pedoman PPS Cilacap untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan pembangunan perikanan tangkap dalam melaksanakan program dan kegiatannya sepanjang tahun 2020-2024. Selain itu Renstra ini disusun dengan mengacu pada Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT).

Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi misi PPS Cilacap. Dalam penyusunannya, selain berpedoman pada Renstra DJPT, Renstra ini juga melibatkan seluruh pimpinan lingkup PPS Cilacap yang memberikan pendapat, masukan dan saran yang kemudian dituangkan dalam Renstra ini.

Semoga Renstra PPS Cilacap 2020-2024 ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh pihak lingkup PPS Cilacap dalam periode tahun 2020-2024. .

Cilacap, 29 Juni 2020

Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera
Cilacap,



Imas Masriah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Kondisi Umum	2
C <u>Potensi</u> dan Permasalahan	9
D Lingkungan Strategis	11
E Kedudukan Tugas dan Fungsi	13
F Maksud dan Tujuan	16
G Alur Pikir	16
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	
A Pembangunan Kelautan dan Perikanan	17
B Pembangunan Perikanan Tangkap	18
C Visi Misi PPS Cilacap	19
BAB III SASARAN STRATEGIS	
A. Sasaran Program	21
B. Kebijakan dan Strategi.....	22
BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
A. Indikator Kinerja	24
B. Kerangka Pendanaan	25
BAB V PENUTUP	26
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2019 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun ke depan meliputi pembangunan SDM, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Kelima fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Politik, hukum, pertahanan dan keamanan serta Transformasi Pelayanan Publik. Pembangunan perikanan tangkap 2020-2024 memiliki keterkaitan erat secara langsung dengan agenda penguatan ekonomi serta pengembangan wilayah.

Kegiatan pembangunan sub sektor perikanan tangkap oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Potensi pemanfaatan sumber daya perikanan tangkap Indonesia masih sangat besar, yaitu potensi lestari sebesar 12,54 juta ton per tahun, dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTb) sebesar 10,03 juta ton per tahun atau sekitar 80 persen dari potensi lestari, serta pemanfaatan usaha yang baru mencapai sebesar 7,53 juta ton sampai tahun 2019.

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap yakni meningkatkan produksi dan

produktivitas usaha perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan nelayan. Enam kegiatan utama yang dilakukan yakni (1) pengelolaan sumberdaya ikan, (2) pembinaan dan pengembangan kapal perikanan, alat penangkap ikan dan pengawakan kapal perikanan, (3) pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan, (4) pengembangan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan kecil, (5) pelayanan usaha perikanan tangkap yang efisien, tertib dan berkelanjutan, dan (6) peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis.

Berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat, peningkatan penyerapan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta konsumsi ikan masyarakat, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi yang kokoh dan maju serta turut serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

B. Kondisi Umum

Capaian pembangunan Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2015-2019 didasarkan pada realisasi pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama pembangunan perikanan tangkap. Pembangunan perikanan tangkap memiliki 3 sasaran strategis utama yakni 1) terwujudnya kesejahteraan masyarakat nelayan; 2) terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggungjawab, dan berkelanjutan, serta; 3) terwujudnya kedaulatan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Pencapaian sasaran strategis selanjutnya direpresentasikan melalui pencapaian indikator kinerja utama serta dukungan pelaksanaan kegiatan prioritas sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1. Sasaran strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai *Balanced Score Card (BSC)* pada Rencana Kinerja PPS Cilacap 2015-2019

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET				
				2015	2016	2017	2018	2019
STAKEHOLDER PERSPECTIVE								
1.	Meningkatnya kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	1.	Pertumbuhan PDB Perikanan (%) *	7	8	9.5	11	12
		2.	Nilai Tukar Nelayan	104,5	105	105.5	106	106.5
		3.	Rata - rata pendapatan RTP/bulan (Rp/RTP/bulan)	5.145.860	5.485.100	5.823.570	6.047.320	6.250.500
		4.	Rata - rata pendapatan nelayan/bulan (Rp/nelayan/bln)	1.933.640	2.068.200	2.199.500	2.290.920	2.374.200

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET				
				2015	2016	2017	2018	2019
COSTUMER PERSPECTIVE								
2.	Meningkatnya ketersediaan produk kelautan dan perikanan yang berkualitas dan bernilai tambah	5.	Jumlah produksi Perikanan Tangkap (juta ton)	6,29	6.45	6.63	6.80	6.98
		6.	Nilai produksi Perikanan Tangkap (Rp.triliun)	115,91	125.17	134.83	142	148.89
		7.	Nilai investasi Perikanan Tangkap (Rp.triliun)	20	23	25	28	31
		8.	Jumlah penyaluran permodalan Perikanan Tangkap (Rp.triliun)	0.85	0.9	0.95	1	1.05
		9.	Jumlah WPP yang dikelola sesuai rencana pengelolaan perikanan (RPP)	2	5	7	9	11
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE								
3.	Terselenggaranya Modernisasi Sistem produksi Perikanan Tangkap, pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan yang optimal dan bermutu	10.	Tingkat penyediaan data perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (statistik dan logbook)	100	100	100	100	100
		11.	Tingkat pelayanan kesyahbandaran UPT PPS Cilacap	100	100	100	100	100
		12.	Tingkat operasional di PPS Cilacap yang memenuhi standar	100	100	100	100	100
		13.	Persentase dukungan kegiatan untuk pembinaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan di PPS Cilacap	100	100	100	100	100
		14.	Rasio kecukupan fasilitas PPS Cilacap terhadap kebutuhan	100	100	100	100	100
		15.	Persentase dukungan kegiatan untuk penguatan kelembagaan usaha nelayan di PPS Cilacap	100	100	100	100	100
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE								
4.	Tersedianya SDM yang kompeten dan profesional di PPS Cilacap	16.	Index kompetensi pejabat struktural dan fungsional lingkup PPS Cilacap	84	86	88	90	92
5.	Tersedianya informasi perikanan tangkap yang valid, handal dan mudah diakses di PPS Cilacap	17.	Persentase unit kerja PPS Cilacap yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dan berbasis IT	75	77	80	82	85
6.	Terwujudnya good governance dan clean government di PPS Cilacap	18.	Nilai kinerja reformasi birokrasi di PPS Cilacap	70	75	80	85	90
7.	Terkelolanya anggaran yang optimal di PPS Cilacap	19.	Nilai kinerja anggaran lingkup PPS Cilacap	90	91	92	93	95

Perkembangan kondisi umum pembangunan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap tahun 2015 -2019 sebagai berikut:

1. Keragaan Operasional

1.1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Realisasi NTN tahun 2015-2019 selalu mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,74 per tahun. Nilai tukar nelayan di tahun 2015 tercatat sebesar 106,14 meningkat cukup tinggi di tahun 2019 dimana tercatat sebesar 113,74. Meningkatnya capaian NTN tersebut sangat dipengaruhi oleh indeks harga yang diterima nelayan (IT) dengan indeks harga yang dibayar nelayan (IB), dimana indeks harga yang diterima nelayan mengalami peningkatan sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan mengalami penurunan.

Selama tahun 2019, NTN mengalami peningkatan yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan nelayan. Indeks harga yang diterima nelayan (IT) mengalami kenaikan sebesar 3,14 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga ikan mengalami peningkatan akibat perbaikan kualitas ikan yang diperjualbelikan. Sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan (IB) juga mengalami peningkatan sebesar 2,72 persen dimana peningkatan terbesar adalah indeks konsumsi rumah tangga sebesar 3,22 persen. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh nelayan lebih kecil dibandingkan biaya yang diterima oleh nelayan.

1.2. Jumlah Armada Kapal Perikanan

Armada Kapal Perikanan pada periode 2015- 2019 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,13 % dari 665 unit pada tahun 2015 naik menjadi 772 pada tahun 2019. Dalam 5 tahun terakhir kapal perikanan ukuran 5-10 GT mengalami penurunan tertinggi yaitu sebesar 21,85% per tahun diikuti ukuran 31–50 GT yang mengalami penurunan rata-rata per tahun sebesar 0,67%, sedangkan ukuran 51-200 GT naik rata-rata 22,66%, ukuran 11–20 GT naik 2,06%, ukuran 21– 30 GT naik 0,79% dan untuk motor tempel mengalami kenaikan rata-rata per tahun sebesar 6,23%.

1.3. Volume Produksi Perikanan Tangkap

Dalam periode lima tahun terakhir produksi perikanan mengalami perkembangan yang berfluktuasi, yaitu dari 13.317,71 ton di tahun 2015 kemudian mengalami penurunan menjadi 7.966,55 ton di tahun 2016, lalu mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 11.840,41 ton kemudian meningkat lagi di tahun 2018 menjadi 15.216,85 ton Sedangkan di tahun 2019 kembali menurun sebesar 14.749,80. Namun demikian secara rata-rata terjadi kenaikan sebesar 8,47% % per tahun pada periode 2015–2019.

1.4. Nilai Produksi Perikanan Tangkap

Dalam periode lima tahun terakhir Nilai Produksi Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap pada Tahun 2015 sebesar Rp. 251,091 Milyar dan mengalami peningkatan pada Tahun 2019 yakni sebesar Rp.310,209 Milyar. Rata-rata peningkatan Nilai Produksi Perikanan Tangkap selama periode 2015-2019 sebesar 6,66%.

1.5. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam periode lima tahun terakhir Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap pada Tahun 2015 sebesar Rp. 701.845.962,- dan mengalami peningkatan pada Tahun 2019 yakni sebesar Rp.2.301.571.852,-. Rata-rata peningkatan PNBP selama periode 2015-2019 sebesar 34,83%.

2. Sumber Daya Manusia

2.1. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai pada akhir tahun 2019 sebanyak 100 (seratus) orang, terdiri dari 64 (enam puluh empat) orang pegawai negeri sipil, serta 36 (tiga puluh enam) orang sebagai tenaga kerja kontrak.

a. Komposisi pegawai berdasarkan golongan

Jumlah pegawai berdasarkan golongan adalah sebagai berikut :

- Golongan IV sebanyak 4 (empat) orang
- Golongan III sebanyak 47 (empat puluh tujuh) orang
- Golongan II sebanyak 11 (sebelas) orang
- Golongan I sebanyak 2 (dua) orang
- Tenaga Kontrak sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang.

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan.

No	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kepala Pelabuhan	-	-	-	1	1
2	Kepala Bagian Tata Usaha	-	-	-	1	1
3	Kepala Sub Bagian Umum	-	-	1	-	1
4	Staff Sub Bagian Umum	2	-	8	-	10
5	Kepala Sub Bagian Keuangan	-	-	1	-	1
6	Staff Sub Bagian Keuangan	-	-	7	-	7
7	Kepala Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran	-	-	-	1	1
8	Kepala Seksi Kesyahbandaran	-	-	1	-	1
9	Staff Seksi Kesyahbandaran	-	-	7	-	7
10	Kepala Seksi Operasional Pelabuhan	-	-	1	-	1
11	Staff Seksi Operasional Pelabuhan	-	1	4	-	5

12	Kepala Bidang Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	-	-	-	1	1
13	Kepala Seksi Pelayanan Usaha	-	-	1	-	1
14	Staff Seksi Pelayanan Usaha	-	4	4		8
15	Kepala Seksi Tata Kelola Sarana Prasarana	-	-	1	-	1
16	Staff Seksi Tata Kelola Sarana Prasarana	-	1	5	-	6
17	Fungsional Humas	-	-	1	-	1
18	Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap		-	2		2
19	Fungsional Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap		2	3		5
20	Fungsional Statistisi Pelaksana		2			2
21	Pengawas Mutu Hasil Perikanan	-	1	-	-	1
Jumlah PNS		2	11	47	4	64
22	Pegawai Kontrak (Tahun 2019)					36
Jumlah Keseluruhan Pegawai						100

b. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Bagian/Bidang	S2	S1/DIV	D III	SLTA	SLTP	SD	Total
1	Kepala Pelabuhan		1	-	-	-	-	1
2	Kepala Bagian Tata Usaha	1	-	-	-	-	-	1
3	Kepala Sub Bagian Umum	-	1	-	-	-	-	1
4	Staff Sub Bagian Umum	-	4	2	2	1	1	10
5	Kepala Sub Bagian Keuangan	-	1	-	-	-	-	1
6	Staff Sub Bagian Keuangan	-	3	4	-	-	-	7
7	Kepala Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran	1	-	-	-	-	-	1
8	Kepala Seksi Kesyahbandaran	-	1	-	-	-	-	1
9	Staff Seksi Kesyahbandaran	-	3	-	4	-	-	7
10	Kepala Seksi Operasional Pelabuhan	-	1	-	-	-	-	1
11	Staff Seksi Operasional Pelabuhan	-	-	-	4	1	-	5
12	Kepala Bidang Tata Kelola dan Pelayanan usaha	1	-	-	-	-	-	1
13	Kepala Seksi Pelayanan Usaha	-	1	-	-	-	-	1
14	Staff Seksi Pelayanan Usaha	-	-	-	7	-	1	8
15	Kepala Seksi Tata Kelola Sarana	-	1	-	-	-	-	1
16	Staff Seksi Tata Kelola Sarana	1	1	-	4	-	-	6
17	Fungsional Humas	-	-	-	1	-	-	1
18	Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	-	2	-	-	-	-	2
19	Fungsional Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	-	-	1	4	-	-	5
21	Fungsional Statistisi				2			2
22	Fungsional Pengawas Mutu Hasil Perikanan				1			1
23	Pegawai Kontrak (Tahun 2020)	-	3	2	19	-	12	36
Jumlah		4	23	9	48	2	14	100

3. Fasilitas Pelabuhan Perikanan

PPS Cilacap berada di kawasan Teluk Penyu Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan. Lokasi tersebut merupakan kawasan yang terintegrasi antara kegiatan/aktivitas usaha perikanan dan pemukiman nelayan. Pada kawasan pemukiman nelayan sudah dilengkapi berbagai fasilitas seperti; Jalan komplek, Drainase, Instalasi listrik, Air, telephon, Masjid, Pasar, Kantor Kelurahan, Puskesmas, Sekolah TK dan SD. Sedangkan kawasan PPS Cilacap yang merupakan konsentrasi kegiatan perikanan tangkap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang meliputi; Fasilitas Pokok (seperti *Breakwater*, Kolam pelabuhan, Dermaga, Jalan, Lahan), Fasilitas Fungsional (seperti Kantor, TPI, Pasar Ikan, Lampu Suar, Air bersih, BBM) dan Fasilitas Penunjang (seperti Balai Pertemuan Nelayan, Kios).

3.1. Fasilitas Pokok

- Breakwater, Breakwater selatan panjang 370,64 m dan Breakwater utara panjang 756,65 m, yang berfungsi untuk mengurangi pengaruh gelombang, arus dan sedimentasi.
- Alur masuk kolam pelabuhan, dengan panjang 757 m lebar 90 m dengan kedalaman -3 s/d -6 m dapat dilalui kapal dengan sampai dengan 130 GT.
- Kolam pelabuhan, terdapat 3 kolam pelabuhan dengan luas total 15,5 Ha, dengan kedalaman -2 s/d -2,5 LWS dapat menampung kapal sebanyak 370 kapal dengan zonasi Kolam A (Kaliyasa) untuk kapal kecil < 10 GT dan kolam B dan C untuk kapal > 10 GT
- Dermaga pelabuhan, terdapat 5 (lima) dermaga berdasarkan fungsinya, yaitu Dermaga Lapor, Dermaga Bongkar, Dermaga Perbekalan, Dermaga Tambat dan Dermaga *Floating and Repair*.

Berdasarkan ukuran dan lokasi dapat dilihat pada table berikut :

Lokasi	Fungsi Dermaga	Ukuran (p x l; m)	Jumlah (unit)
Kolam A	Dermaga Tambat	36 x 4,75	2
	Dermaga Bongkar	36 x 4,75	1
Kolam B	Dermaga Bongkar	42,8 x 4	2
	Dermaga Tambat dan Perbekalan	39,4 x 2,7	7
	Dermaga <i>Floating and Repair</i>	39,4 x 2,7	1
	Dermaga Lapor	30 x 8	1
Kolam C	Dermaga Tambat	48 x 5	1
	Dermaga Bongkar	42 x 5	1
	Dermaga Tambat	50 x 5	1

- Kawasan Industri Perikanan, dengan luas total 12,73 Ha, merupakan lahan siap bangun, yang dipersiapkan untuk usaha dan industri perikanan, saat ini sudah dipergunakan oleh 102 pengusaha, dengan total lahan 110.690 m² (11 Ha) atau 86,95 %.

3.2. Fasilitas Fungsional

Fasilitas	Ukuran/jumlah	Kondisi	Keterangan
Kantor Administrasi	993 M	Baik	Sarana administrasi pelabuhan
Kantor Pelayanan Terpadu	544 M	Baik	Tempat pelayanan publik Pelabuhan Perikanan
TPI	1.684 M2		Tempat pelayanan lelang ikan yang memenuhi standar TPI Higienis
Tangki air & instalasi	89 M3	Baik	Suplay air bersih perbekalan kapal.
Bengkel & dock 5 rel	3.195 m2	Baik	Pelayanan perbaikan kapal. Dioperasionalkan oleh pihak ketiga.
Jaringan listrik	- 125 KVA - 105 KVA	Baik	Suplay listrik untuk pendukung pekerjaan administrasi di kantor dan penerangan kawasan pelabuhan.
Genset	- 130 KVA 1 bh - 100 KVA 2 bh - 50 KVA 1 bh - 25 KVA 2 bh	Baik	Sebagai cadangan suplay listrik pengganti PLN, lokasi di kantor, mini plant, UBPT dan TPI.
SPBB	5.000 M2	Baik	Suplay BBM untuk kapal perikanan dan juga digunakan untuk kendaraan umum, kapasitas penyaluran BBM s/d 32 KL
SPDN	950 M2	Baik	Suplay BBM untuk kapal perikanan dengan kapasitas penyaluran BBM s/d 8 KL
Sentra Pengolahan dan Pemasaran Ikan	628 M2	Baik	Sebagai tempat pengolahan dan kios-kios penjualan ikan, terdiri dari 28 Kios
Mini plant	179 M2	Baik	Sebagai tempat pelayanan penyimpanan ikan, ABF dan Freezer
Kios Pesisir	162 M2	Baik	Sebagai kios ikan yang melayani para pengunjung/ wisata yang ada di pelabuhan.
Kios BAP	36 unit	Baik	Sebagai sarana penunjang/ penyediaan alat-alat untuk keperluan nelayan (Bahan dan Alat Perikanan)
Lampu Suar	3 unit	Baik	Suar lampu Hijau terletak di breakwater Selatan, Suar lampu Merah terletak di breakwater Utara, sebagai pengarah masuk alur pelabuhan. Suar lampu Putih sebagai lampu penanda pelabuhan.

3.3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas	Ukuran/Jumlah	Kondisi	Keterangan
Gerbang	3 Unit	Baik	. Gerbang Utara ke areal kolam B dan TPI . Gerbang kantor ke areal kantor . Gerbang Selatan ke areal Dermaga 3
Pagar	2.546 M	Baik	Pagar kantor dan Mess blok A komplek, Pagar kawasan industri.
Tempat parkir	196 m2	Baik	Tempat parkir ada di TPI, Tempat parkir kantor
Pos jaga	64 m2	Baik	Pos Jaga Satpam berada di 3 lokasi. Pos Utara, Pos Kantor, Pos Selatan
Shelter Nelayan	120 m2	Baik	Tempat peristirahatan sementara bagi nelayan sebelum dan sesudah melaut.
Balai Pertemuan Nelayan	400 m2	Baik	Sebagai tempat untuk pertemuan nelayan dan pertemuan lainnya.
Guest House	124 m2	Baik	Tempat penginapan untuk tamu.
MCK	66 m2	Baik	MCK umum
Mushola	58 m2	Baik	Fasilitas ibadah karyawan & nelayan
Mess	17 unit	Baik	Sebagai tempat tinggal oleh petugas/karyawan pelabuhan.

C. Potensi dan Permasalahan

Potensi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dalam rangka mendukung pembangunan perikanan dapat digolongkan dari faktor internal dan juga eksternal sebagai berikut :

Internal

- a. Tersedianya sumberdaya manusia dalam jumlah yang memadai dan dapat didayagunakan serta didukung dengan biaya operasional.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan master plan.
- c. Tersedianya data statistik dan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan yang dapat mendukung pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan secara bertanggungjawab.
- d. Lokasi PPS Cilacap yang langsung menghadap Samudera Indonesia adalah merupakan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP-573) dengan beberapa keanekaragaman sumberdaya ikan dan mempunyai nilai ekonomis tinggi yang masih potensial untuk dikembangkan pengelolaannya.
- e. Tugas dan fungsi pelabuhan perikanan yang semakin kompleks.
- f. Tersedia dan telah operasionalnya prasarana pelayanan terpadu di kawasan PPS Cilacap.

Eksternal

Adapun peluang yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan dan pengembangan perikanan tangkap sesuai visi dan misi PPS Cilacap adalah sebagai berikut :

- a. Tumbuh dan berkembangnya iklim usaha sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang mendorong peningkatan investasi di wilayah Kabupaten Cilacap.
- b. Semakin meningkatnya komoditas ekspor produk perikanan baik jenis maupun jumlahnya.
- c. Semakin meningkatnya pangsa pasar produk perikanan lokal/nasional seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat untuk mengkonsumsi produk pangan yang bergizi dan menyehatkan.
- d. Komitmen pemerintah pusat dan daerah yang tinggi di bidang pengembangan perikanan dan kelautan dan didukung oleh keberadaan UPT PPS Cilacap.
- e. Tersedianya aksesibilitas yang memadai dalam mendukung distribusi hasil perikanan.

Disamping kekuatan yang dimiliki, analisis terhadap lingkungan internal juga memperhatikan unsur-unsur kelemahan yang harus dipertimbangkan antara lain:

- a. Kemampuan teknis SDM terkait dengan teknologi informasi yang kurang memadai.
- b. Fasilitas pokok pelabuhan sebagian besar mengalami penurunan kapasitas.
- c. Terbatasnya biaya operasional pembangunan dan pemeliharaan fasilitas prasarana pelabuhan.
- d. Belum diakomodirnya PPS Cilacap sebagai kawasan pelabuhan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cilacap.
- e. Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral.

Adapun selain potensi dan permasalahan juga terdapat tantangan yang perlu menjadi perhatian dalam menetapkan kebijakan yakni sebagai berikut:

- a. Adanya tumpang tindih peraturan dan beragamnya jenis pungutan perikanan yang menghambat pengembangan usaha perikanan.
- b. Masih adanya IUU Fishing diperairan teritorial dan ZEEI.
- c. Semakin meningkatnya akses produk-produk asing terhadap pasar dalam negeri sebagai konsekuensi dari pelaksanaan perdagangan bebas yang Hal ini menyebabkan persaingan produk-produk perikanan menjadi semakin ketat.
- d. Usaha perikanan masih didominasi nelayan kecil dan pemanfaatan yang bertumpu pada perairan pantai.
- e. Masih rendahnya kemampuan tingkat pemanfaatan akses data dan informasi yang tersedia di media sosial PPS Cilacap oleh masyarakat.

- f. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia perikanan khususnya nelayan yang bisa dilihat dari rendahnya tingkat pendidikannya menyebabkan proses alih teknologi dan ketrampilan tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga berdampak pada kemampuan pengembangan usaha.
- g. Masih adanya rendahnya mutu hasil perikanan yang rendah menyebabkan turunnya nilai jual produk perikanan menjadi rendah.
- h. Resistensi masyarakat terhadap perubahan kebijakan pembangunan perikanan yang masih tinggi.

D. Lingkungan Strategis

Pembangunan perikanan tangkap sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan strategis yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Dengan demikian potensi dan permasalahan yang telah teridentifikasi pada bagian sebelumnya akan dielaborasi pada konteks lingkungan strategis internal maupun eksternal, untuk selanjutnya sekaligus dianalisis berbagai alternatif dasar arah kebijakannya.

Secara khusus, proses identifikasi akan ditelaah sampai pada lingkup kegiatan. Metode SWOT akan digunakan sebagai dasar analisis agar proses telaah dapat dielaborasi ke dalam lingkungan strategis, sekaligus untuk mempermudah perumusan alternatif arah kebijakan.

Sebagai jembatan yang menghubungkan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang telah ditetapkan dengan strategi, kebijakan dan program pembangunan yang akan ditempuh maka perlu diawali dengan analisis lingkungan strategis yang senantiasa berkembang dinamis. Analisis dimaksud mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, dimana masing-masing analisis ditinjau dari tiga aspek utama, yakni sosial, ekonomi dan ekologi.

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal dan eksternal, maka dapat diketahui unsur-unsur kekuatan (strength), kelemahan (weakness) peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Keempat unsur tersebut harus dapat dianalisa untuk menentukan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Matriks SWOT Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

SWOT	STRENGTH	WEAKNESS
	Faktor kekuatan internal	Faktor kelemahan internal
	Sumberdaya manusia dan biaya operasional	Kemampuan teknis (teknologi informasi) rendah
	Tersedianya sarana dan prasarana	Penurunan kapasitas fasilitas pokok pelabuhan
	Tersedianya data statistik dan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan	Keterbatasan biaya pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pelabuhan
	Lokasi PPS Cilacap yang strategis	Belum diakomodirnya PPS Cilacap sebagai kawasan pelabuhan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cilacap
	Tugas dan fungsi pelabuhan perikanan yang semakin kompleks	Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral
	Operasionalnya pelayanan terpadu	
Opportunities	Strategi	Strategi
Faktor peluang eksternal	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Dukungan kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Meningkatkan aksesibilitas dan publikasi data dan informasi kepada masyarakat	Meningkatkan kualitas SDM dibidang teknologi informasi untuk mendukung publikasi data dan informasi
Meningkatnya komoditas ekspor produk perikanan	Meningkatkan pelayanan pada pemenuhan dukungan dokumen ekspor dan bimbingan teknis mutu	Meningkatkan fasilitas dalam mendukung peningkatan kualitas mutu ekspor
Meningkatnya konsumsi produk perikanan seiring peningkatan jumlah penduduk	Meningkatkan fungsi fasilitasi pemasaran	Meningkatkan pemeliharaan terhadap fasilitas pemasaran yang tersedia
Komitmen pemerintah pusat dan daerah	Dukungan pengembangan kawasan kelautan dan perikanan di WKOPP PPS Cilacap	Meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan pengelolaan pelabuhan perikanan dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap
Aksesibilitas distribusi hasil perikanan	Meningkatkan fasilitasi distribusi hasil perikanan	Meningkatkan penganggaran pembangunan dan pemeliharaan akses jalan kawasan

Threat	Strategi	Strategi
Faktor ancaman eksternal	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari kelemahan
Tumpang tindih peraturan	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Meningkatkan koordinasi lintas sektoral
Masih adanya <i>IUU Fishing</i>	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Meningkatkan koordinasi lintas sektoral
Perdagangan bebas	Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mendukung kualitas mutu produk hasil perikanan	Meningkatkan penganggaran pembangunan/pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
Dominasi nelayan kecil	Meningkatkan akses informasi pendanaan nelayan	Meningkatkan koordinasi dengan pihak perbankan/non perbankan
Rendahnya tingkat pemanfaatan akses data dan informasi	Meningkatkan publikasi data dan informasi	Meningkatkan kualitas dan kapabilitas SDM terkait publikasi dan teknologi informasi
Rendahnya kualitas sumberdaya manusia perikanan	Sosialisasi dan bimbingan teknis pengembangan usaha perikanan	Koordinasi dan kerjasama den
Mutu hasil perikanan yang rendah	Sosialisasi cara penanganan ikan yang baik (CPIB) secara berkala	Meningkatkan sanitasi dan higienis di fasilitas pemasaran
Resistensi terhadap perubahan kebijakan pembangunan perikanan	Sosialisasi kebijakan pembangunan perikanan	Koordinasi dengan stakeholder terkait

E. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 20/PERMEN-KP/2020 tanggal 16 Mei 2020, Pelabuhan perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang RI No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
2. Undang-Undang RI No. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah RI No. 11 Tahun 1985 tentang Pembinaan Kepelabuhanan.
4. Peraturan Pemerintah RI No. 75 Tahun 2015 tentang tarif atas jenis PNBPN yang berlaku pada Departemen Kelautan Perikanan.

5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : PER. 08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan.
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.03/MEN/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 386);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 20/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 20/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi: a). penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, dan evaluasi pelabuhan perikanan; b). pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan; c). pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan; d). pelaksanaan pemeriksaan Log Book; e). pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar; f). pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan; g). pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar; h). pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana; i). pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan; j). pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha; k). pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi; l). pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB); m). pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan; n). pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan o). pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPS Cilacap dijabarkan kedalam struktur organisasi dengan masing-masing tugas dan fungsi sebagai berikut :

1). Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran; mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis operasional kepelabuhanan, kapal perikanan, dan kesyahbandaran.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran menyelenggarakan fungsi: (a) pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan; (b) Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan; (c) pelaksanaan pemeriksaan Log Book; (d) pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar; (e) pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan; (f) pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar; (g) pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi; (h) pelaksanaan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB); (i) pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan; dan (j) pelaksanaan bimbingan teknis operasional pelabuhan, kesyahbandaran, pemanfaatan sarana dan prasarana, serta pelayanan usaha.

2). Bidang Tata Kelola dan Pelayanan Usaha; mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pemeliharaan, pemanfaatan, pengembangan, dan pengendalian sarana dan prasarana, serta fasilitasi di pelabuhan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Tata Kelola dan Pelayanan Usaha menyelenggarakan fungsi : (a) pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengendalian, serta pendayagunaan sarana dan prasarana; (b) pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan; (c) pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha; dan (d) pelaksanaan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

3). Bagian Tata Usaha; mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program, dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi: (a) pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran; (b) pelaksanaan administrasi kepegawaian, keuangan, umum; (c) pengelolaan Barang Milik Negara; (d)

pelaksanaan pengendalian lingkungan; (e) pelaksanaan pelayanan masyarakat perikanan; (f) pelaksanaan urusan rumah tangga; dan (g) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Pelabuhan Perikanan.

F. Maksud dan Tujuan

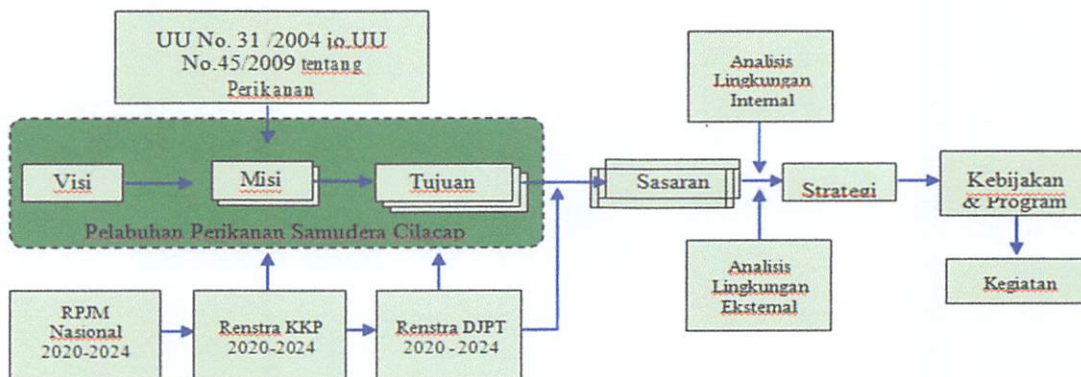
Dengan mempertimbangkan dinamika tatanan global serta nasional yang berkembang dinamis, menuntut percepatan langkah strategis untuk menyesuaikan dan memenuhi tantangan lingkungan strategis yang bergerak cepat, melalui penjabaran kebijakan secara berjenjang.

Maksud dan tujuan Rencana Strategis PPS Cilacap tahun 2020 – 2024, adalah merupakan arah dan pedoman pengembangan dan operasional guna mencapai hasil yang diinginkan dalam periode kurun waktu 5 tahun ke depan, yaitu tahun 2020 s/d 2024. Dalam pelaksanaannya Rencana Startegis dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) secara sistematis dan berkesinambungan. Rencana Strategis dimaksud diuraikan kedalam program dan kegiatan dengan memperhitungkan peluang, tantangan, ancaman dan hambatan yang mungkin timbul.

Rencana Strategis tersebut juga merupakan komitmen organisasi dan sekaligus diharapkan mampu memberikan motivasi dan petunjuk kepada stakeholders yang terlibat dalam aktifitas operasional pelabuhan.

G. Alur Pikir

Alur pikir penyusunan Renstra Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap tersaji pada Gambar 1 berikut :



BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Pembangunan Kelautan dan Perikanan

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan Misi Presiden dalam RPJMN 2020-2024, KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
 - a. Peningkatan Daya Saing SDM KP
 - b. Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
 - a. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
 - a. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
 - a. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Tujuan Pembangunan Kelautan dan Perikanan

Menjabarkan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka tujuan pembangunan kelautan dan perikanan adalah :

1. Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, yakni:
 - a. Mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan Perikanan
 - b. Mengembangkan inovasi dan riset kelautan dan perikanan
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, yakni:
 - a. Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya dan perikanan tangkap
 - b. Meningkatkan mutu, daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan.

3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yakni:
 - a. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati, serta
 - b. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan
 - c. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, yakni:
 - a. Meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi KKP

B. Pembangunan Perikanan Tangkap

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Ditjen Perikanan Tangkap melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
 - a. Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap
 - b. Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
 - a. Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap
 - b. Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0
3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
 - a. Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan
 - b. Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
 - a. Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

Tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan pembangunan perikanan tangkap adalah :

1. Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perlindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
2. Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.
4. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

C. Visi Misi PPS Cilacap

Sesuai dengan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan untuk mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap menetapkan misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun.

Adapun visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, yaitu:

Visi PPS Cilacap

Dengan mempertimbangkan dan merupakan penjabaran Visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka Visi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2020-2024 adalah :**"Terwujudnya Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan ekonomi perikanan terpadu"**.

Misi PPS Cilacap

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan serta peluang perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis, maka Misi yang diemban Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah:

1. Menyediakan fasilitas dan jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan.
2. Meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan.
3. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha.
4. Meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
5. Menciptakan iklim usaha yang kondusif

Tujuan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

Kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap mencakup berbagai aspek baik yang langsung dikelola oleh pelabuhan sendiri maupun dikelola oleh institusi/lembaga lain yang beraktfitas di dalam pelabuhan, sehingga penetapan visi tersebut dengan tujuan/harapan mampu mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan perikanan dalam memberikan pelayanan yang bermutu, menuju sasaran yang ingin dicapai dan menjadi acuan serta memberikan inspirasi dan motivasi kerja bagi organisasi. Dengan mengacu pada tujuan pembangunan perikanan tangkap, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas usaha perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
2. Meningkatnya kesejahteraan nelayan.

A. Sasaran Program

Sasaran program PPS Cilacap dalam rangka peningkatan operasional pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan nelayan meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, dengan indikator kinerja:
 - Jumlah nelayan yang terfasilitasi kredit perikanan tangkap
2. Ekonomi sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan indikator kinerja:
 - Nilai PNBPN di PPS Cilacap
3. Sumber daya ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan indikator:
 - Jumlah kapal perikanan yang menerapkan logbook penangkapan ikan
4. Tata kelola sumber daya ikan bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan indikator kinerja:
 - Jumlah lembaga pengelola perikanan wilayah pengelolaan perikanan negara republik indonesia (WPPNRI) yang operasional.
5. Produktivitas Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan indikator kinerja:
 - Jumlah produksi perikanan tangkap di PPS Cilacap.
 - Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan di PPS Cilacap
 - Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPS Cilacap.
 - Presentase penyampaian informasi perizinan pusat–daerah PPS Cilacap.
6. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
 - Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.
 - Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.
 - Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan target sampai.
 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

Dalam mencapai semua sasaran strategis itu, program utama yang merupakan turunan dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk melaksanakan seluruh kegiatan di PPS Cilacap, yakni “Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Program utama tersebut pun telah dijabarkan kembali ke dalam 6 (enam) kegiatan, yaitu:

1. Pembinaan dan Pengembangan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal perikanan;
2. Pengembangan, Pembangunan, dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap yang Efisien, Tertib, dan Berkelanjutan;
4. Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil;
5. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
6. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

B. Kebijakan dan Strategi

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagai UPT Pusat yang operasionalnya berada di daerah, maka arah dan kebijakan organisasi diupayakan untuk senantiasa memperhatikan aspirasi dan kebutuhan riil yang ada di masyarakat, serta berupaya untuk menjembatani kepentingan pemerintah pusat dan daerah sehingga terjadi sinergi program dan kegiatan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan. Guna mewujudkan sasaran persentase pembangunan dan pencapaian standar pelayanan prima dalam operasional pelabuhan perikanan dengan fasilitas produksi, pengolahan, pemasaran dan kesyahbandaran yang sesuai standar, maka kebijakan dan strategi yang akan ditempuh dalam kurun 5 (lima) tahun ke depan adalah melalui:

1. Peningkatan kualitas pelayanan

Dalam pelaksanaan fungsi pelabuhan perikanan terhadap pelayanan teknis kapal perikanan dan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan; pelayanan jasa dan fasilitas usaha perikanan; fasilitasi dan koordinasi untuk peningkatan produksi, distribusi dan pemasaran hasil perikanan; fasilitasi publikasi hasil riset, produksi, dan pemasaran hasil perikanan, maka upaya peningkatan pelayanan terhadap aktifitas tersebut terus diupayakan secara optimal.

Kebijakan PPS Indikator Kinerja Utama dalam peningkatan pelayanan tersebut ditempuh antara lain melalui upaya penerapan Standar Operation Procedure (SOP), peningkatan kapasitas SDM pelabuhan, penyediaan peralatan pendukung pelayanan, pemasangan papan penerangan/informasi pelayanan, penyebaran data dan informasi tepat sasaran, pertemuan dengan stake holders melalui kegiatan coffee morning dan sosialisasi ketentuan/peraturan yang terkait dengan pelayanan kepelabuhanan.

2. Peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan

Guna mewujudkan PPS Indikator Kinerja Utama sebagai kawasan minapolitan, maka upaya peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan terus diupayakan secara optimal untuk memfasilitasi seluruh kegiatan pelayanan kepelabuhanan, sehingga mampu mendorong tumbuh kembangnya usaha perikanan maupun usaha pendukung lainnya mulai dari pra produksi, produksi sampai pasca produksi, sehingga berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja, perkembangan perekonomian masyarakat yang pada akhirnya menuju pada kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Kebijakan peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan tersebut meliputi penyempurnaan, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas pelabuhan antara lain : Pembangunan jalan kawasan industri areal pelabuhan selatan, Pembangunan revetment dengan konstruksi concrete sheet pile, IPAL dll. Perbaikan revetment, pengerukan kolam dan alur pelabuhan secara periodik sesuai dengan kebutuhan. Pemeliharaan fasilitas operasional lainnya juga akan senantiasa memperoleh perhatian secara proporsional.

3. Pengembangan sistem informasi perikanan

Kebijakan pengembangan system informasi perikanan diarahkan pada peningkatan kualitas, akurasi data sebagai informasi perikanan di PPS Indikator Kinerja Utama dengan beberapa ragam penyampaian informasi baik dalam bentuk buku statistik, leaflet maupun poster dengan pengembangan jejaring distribusi informasi diantaranya melalui media ceatak dan elektronik, sosialisasi, visitor dan setiap kesempatan event lainnya.

INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**A. Indikator Kinerja**

Dalam rangka mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap telah menetapkan target-target Indikator Kinerja berikut :

1. Sasaran program “Pendapatan nelayan meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” dengan indikator kinerja adalah Jumlah nelayan yang terfasilitasi kredit perikanan tangkap dengan target pada tahun 2020 sebesar 50 menjadi 70 pada tahun 2024.
2. Sasaran program “Ekonomi sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” dengan indikator kinerja Nilai PNBP di PPS Cilacap dengan target pada tahun 2020 sebesar Rp. 1,27 milyar menjadi Rp. 2,23 milyar pada tahun 2024
3. Sasaran program “Sumber daya ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” dengan indikator kinerja adalah Jumlah kapal perikanan yang menerapkan logbook penangkapan ikan dengan target 120 pada tahun 2020 dan sampai dengan tahun 2024 ditargetkan mencapai 168 unit.
4. Sasaran program “Tata kelola sumber daya ikan bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” dengan indikator kinerja :
 - a. Jumlah lembaga pengelola perikanan wilayah pengelolaan perikanan negara republik indonesia (WPPNRI) yang operasional dengan target pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebesar 1 WPP.
5. Sasaran program “Produktivitas Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” dengan indikator kinerja :
 - a. Jumlah produksi perikanan tangkap di PPS Cilacap dengan target pada tahun 2020 sebesar 13.000 ton menjadi 16.500 ton pada tahun 2024.
 - b. Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan di PPS Cilacap dengan target pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 80 menjadi 84 pada tahun 2024
 - c. Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPS Cilacap dengan target pada tahun 2020 sebanyak 40 orang menjadi 60 orang pada tahun 2024.
 - d. Presentase penyampaian informasi perizinan pusat–daerah PPS Cilacap dengan target sampai dengan tahun 2024 sebesar 100%.
6. Sasaran strategis “Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” dengan indikator kinerja:
 - a. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan target capaian sebesar 45,10.
 - b. Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan target sampai dengan tahun 2024 sebesar 78.
 - c. Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan target sampai dengan tahun 2024 sebesar 89.
 - d. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan target nilai pada tahun 2020 sebesar 88 menjadi 90 pada tahun 2024.

B. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mendukung kebijakan dan strategi pembangunan perikanan tangkap serta melaksanakan kegiatan dan program Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dalam mencapai target yang telah ditetapkan, dibutuhkan dukungan pendanaan yang memadai. Pendanaan pada PPS Cilacap bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Rupiah Murni (RM) dan bersumber dari APBN melalui pemanfaatan dana PNBPN yang diterima sepanjang tahun berjalan.

Diakhir periode tahun berjalan, sebagaimana Keputusan Menteri Keuangan Nomor 187/KMK.02/2007 tentang Persetujuan Penggunaan Sebagian Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (Diluar Sumber Daya Alam Perikanan) di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan. Pada DIKTUM PERTAMA angka 5, dimana Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, paling tinggi 70,80% (tujuh puluh koma delapan puluh persen) dari realisasi PNBPN Tahun ANgggaran bersangkutan, untuk membiayai kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi, pendidikan dan pelatihan, pelayanan yang melibatkan kemampuan intelektual tertentu, pelestarian sumberdaya alam dan kegiatan operasional yang meliputi:

1. Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan percepatan pelayanan dengan meningkatkan sumberdaya manusia pelaksanaan pelayanan berupa pelatihan dan kursus;
3. Melakukan pembinaan, supervise dan memberdayakan UPT Pelabuhan perikanan sebagai pelaksanaan awal perijinan usaha perikanan di daerah;
4. Mengembangkan peralatan dan system pelayanan.

Pedanaan PPS Cilacap difokuskan untuk menyediakan fasilitas dan jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan, meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan, meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan menciptakan iklim usaha yang kondusif yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas usaha perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan nelayan. Secara rinci, kerangka pendanaan yang bersumer dari APBN berdasarkan program dan kegiatan sebagaimana Lampiran 2.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang disusun Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dengan mengacu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Samudera menetapkan misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun.

Sasaran strategis PPS Cilacap dalam rangka peningkatan operasional pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembenahan alur dan kolam pelabuhan serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap tidak hanya ditentukan dengan adanya dokumen Renstra, tapi yang lebih penting adalah pelaksanaan dari dokumen renstra dimaksud dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan (stake holders) yang terkait dalam pengembangan PPS Cilacap dan masyarakat luas.

Akhirnya, kebersamaan dan kerja keras dari seluruh jajaran staf PPS Cilacap dan seluruh pemangku kepentingan di bidang perikanan tangkap pada umumnya sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan harapan untuk mensejahterakan nelayan melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya perikanan tangkap secara optimal dan berkelanjutan.

Lampiran 1.

Tabel Indikator Kinerja Utama (IKU) PPS Cilacap Tahun 2020 – 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 5 (LIMA) TAHUN				
				TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Pendapatan nelayan meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	1	Jumlah nelayan yang terfasilitasi kredit perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nelayan)	50	55	60	65	70
2	Ekonomi sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	2	Nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Rp. Juta)	1,27	1,45	1,68	1,93	2,23
3	Sumber daya ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	3	Jumlah kapal perikanan yang menerapkan logbook penangkapan ikan (unit)	120	132	144	156	168
4	Tata kelola sumber daya ikan bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	4	Jumlah lembaga pengelola perikanan wilayah pengelolaan perikanan negara republik indonesia (WPPNRI) yang operasional (WPP)	1	1	1	1	1
5	Produktivitas Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	5	Jumlah produksi perikanan tangkap di PPS Cilacap (Ton)	13.000	13.800	14.600	15.500	16.500
		6	Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Samudera di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (%)	80	81	82	83	84
		7	Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi (orang)	90	105	120	135	150

		8	Persentase Penyampaian informasi perizinan pusat – daerah Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (%)	100	100	100	100	100
6	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	9	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)	45,10	75	75	75	75
		10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Indeks)	72	73	74	75	76
		11	Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nilai)	85	85	85	85	85
		12	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nilai)	88	89	89	90	90

Lampiran 2

Tabel Kerangka Pendanaan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Target					Anggaran (Rp Juta)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP											
Ekonomi sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap											
	- Nilai PNPB di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Rp. Juta)	1,27	1,45	1,68	1,93	2,23					
Produktivitas Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap											
	- Jumlah produksi perikanan tangkap di PPS Cilacap (Ton)	13.000	13.800	14.600	15.500	16.500					
PENGELOLAAN KAPAL PERIKANAN DAN ALAT PENANGKAPAN IKAN											
Produktivitas Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap											
	- Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi (orang)	90	105	120	135	150					
PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN											
Produktivitas Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap											
	- Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Samudera di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (%)	80	81	82	83	84					
PENGELOLAAN PERIZINAN DAN KENELAYANAN											
Pendapatan nelayan meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap											
	- Jumlah nelayan yang terfasilitasi kredit perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nelayan)	50	55	60	65	70					
Produktivitas Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap											
	- Persentase Penyampaian informasi perizinan pusat – daerah Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (%)	100	100	100	100	100					
PENGELOLAAN SUMBER DAYA IKAN											
							188,7	149,4	156,87	164,71	172,95

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Target					Anggaran (Rp Juta)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Tata kelola sumber daya ikan bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap											
	- Jumlah lembaga pengelola perikanan wilayah pengelolaan perikanan negara republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional (WPP)	1	1	1	1	1						
	Sumber daya ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap											
	- Jumlah kapal perikanan yang menerapkan logbook penangkapan ikan (unit)	120	132	144	156	168						
DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA												
	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap						13.484	14.022	14.723	15.459		16.232
	- Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)	45,10	75	75	75	75						
	- Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Indeks)	72	73	74	75	76						
	- Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nilai)	85	85	85	85	85						
	- Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nilai)	88	88	88	90	90						